



Pantau Macet Lewat Google Map

JOGJA—Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) DIY memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memudahkan pengguna jalan selama libur Lebaran 2015.

Ujang Hasanudin & Sunartono
redaksi@harianjogja.com

Pemudik dan wisatawan yang berlibur di DIY dan tidak ingin terjebak kemacetan bisa memantau kondisi lalu lintas di simpang jalan melalui Area Traffic Control System (ATCS) yang bisa diakses melalui akun Twitter @ATCSDIYJOGJA.

Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) DIY, Sigit Haryanta, mengatakan ada

▶ Sebanyak 31 pos pengamanan dan pos pelayanan sudah disiapkan.

▶ Semua jalur di DIY saat ini sudah bisa diakses melalui Google Map 24 jam.

46 titik persimpangan yang dianggap rawan macet yang sudah terpantau dari jarak jauh oleh Dishubkominfo DIY. Ke-46 titik itu berada di jalur utama DIY, seperti Simpang Jombor, Simpang Tugu, Simpang UIN, Simpang Janti, Titik Nol Kilometer.

"Titik kemacetan ini bisa dipantau pemudik sehingga memudahkan pemudik untuk menghindari kemacetan," kata Sigit, sesuai rapat persiapan Lebaran di Kepatihan, Kamis (9/7).

● Lebih Lengkap Halaman 9

Pantau Macet...

Lewat ATCS, kata Sigit, pihaknya bisa mengendalikan dan mengatur sinyal lampu lalu lintas. Jika kepadatan kendaraan sudah parah, petugas akan melakukan rekayasa arus dengan buka tutup atau pengalihan arus.

Sigit juga mengungkapkan, semua jalur di DIY saat ini sudah bisa diakses melalui Google Map yang bisa dilihat *real time* 24 jam. Pemudik bisa membuka www.plazainformasi.jogjaprov.go.id, untuk melihat kondisi terkini semua ruas jalan.

Jika lalu lintas macet, tanda pergerakan kendaraan terlihat merah dalam peta, pemudik bisa mencari jalur alternatif lain yang sudah ada petunjuknya dalam peta," ujar Sigit.

Jika peta lalu lintas bisa diakses 24 jam, ATCS hanya bisa diakses dari pukul 06.00-22.00 WIB. Menurut Sigit, ATCS beroperasi melalui mesin yang dikendalikan dari kantor Dishubkominfo DIY

karena mesin perlu istirahat. Alasan lainnya, kata Sigit, malam hari pukul 22.00 WIB sampai 06.00 WIB, lalu lintas cenderung lancar.

Sementara, Polda DIY mengidentifikasi 18 jalur rawan kecelakaan dan 21 titik rawan macet selama libur Lebaran 2015.

Lokasi rawan kemacetan dan kecelakaan tersebut tersebar di semua kabupaten dan kota, paling banyak terdapat di Sleman (lihat grafis). Kapolda DIY Brigjen Pol. Erwin Triwanto mengatakan Kepolisian mengerahkan 2.690 pasukan untuk mengamankan Lebaran di seluruh DIY. Mereka berasal dari semua satuan mulai dari lalu lintas, reseksi dan kriminal (reskrim), pembinaan masyarakat, sabhara hingga resnarkoba. Pasukan ditempatkan di sejumlah titik rawan kemacetan, kecelakaan maupun kriminalitas. Sasaran operasi pengamanan Lebaran tidak hanya kelancaran berkendara, tetapi juga keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Potensi ancaman masih berkisar

pada kecelakaan dan kemacetan, yang lain belum terdeteksi, tetapi bisa saja berkembang nanti akan kami sampaikan belakangan. Tiap tahun jumlah kecelakaan lalu lintas menurun, tetapi kami harap bisa lebih mengurangnya lagi agar jangan sampai [DIY] tambah macet," ujar Kapolda di Mapolda DIY, Kamis.

Dia menambahkan, kepolisian akan meningkatkan patroli di sejumlah perumahan yang ditinggal mudik penghuninya. "Pasti ada tim khusus yang melakukan penindakan maupun pengaurai. Patroli baik lalu lintas maupun reskrim dan lainnya akan lebih diperketat, seperti di rumah kos," ujar dia. Sebanyak 31 pos pengamanan dan pos pelayanan juga sudah siap membantu pemudik.

Sementara itu, kemacetan di kawasan Malioboro tetap menjadi perhatian utama. Gubernur DIY Sri Sultan HB X bahkan mengimbau kepada seluruh warga Jogja untuk mengalah tidak melewati Jl. Malioboro demi mengurangi kemacetan selama Lebaran. Sultan

menyatakan, kawasan Malioboro tetap menjadi daya tarik, tidak hanya bagi wisatawan luar Jogja namun juga dari warga Jogja.

"Masyarakat Jogja kalau keluar rumah atau pendatang yang dari luar masuk ke Jogja, kalau tidak lewat Malioboro itu [mungkin] tidak puas. Ini yang susah, biarpun tidak berhenti di Malioboro, saya mohon karena kondisi padat, berilah kesempatan para orang yang datang [wisatawan luar Jogja] sehingga kita [warga Jogja] lebih baik mengalah, sementara ini tidak masuk Malioboro, agar tidak menambah kemacetan," ungkap Sultan di Mapolda DIY, Kamis.

Sultan menyingung persoalan parkir di Malioboro. Ia mengharapkan wisatawan dari luar Jogja agar bersedia parkir di lokasi yang baru yaitu di barat Stasiun Tugu yang disediakan oleh PT KAI. Jika kawasan parkir itu sudah penuh, wisatawan bisa memanfaatkan halaman Dinas Pariwisata DIY yang berada di area Malioboro.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005